

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of fraud awareness, red flags, and professional skepticism on fraud prevention. This study involved auditors in the Inspectorate in four districts in Madura. This study uses a quantitative approach and primary data in the form of questionnaires as measurement instruments. The analytical method is carried out using SPSS 24. Multiple linear regression analysis is used to test the hypothesis. The results of this study indicate that fraud awareness and professional skepticism have an influence on fraud prevention. while red flags have no effect on fraud prevention.

Keywords : Fraud awareness, red flags, professional skepticism, fraud prevention

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *fraud awareness*, *red flags* dan *professional skpticism* terhadap *fraud prevention*. Penelitian ini melibatkan auditor yang ada di Inspektorat di empat kabupaten yang ada di Madura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data primer dalam bentuk kuesioner sebagai instrumen pengukuran. Metode analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS 24. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fraud awareness* dan *professional skepticism* memiliki pengaruh terhadap *fraud prevention*. Sedangkan *red flags* tidak berpengaruh terhadap *fraud prevention*.

Kata kunci : *Fraud awareness*, *red flags*, *professional skepticism*, *fraud prevention*.